

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pajak (*Tax*) ialah sebuah sumbangan dan/atau iuran yang diwajibkan untuk dibayar oleh tiap-tiap warga masyarakat dan badan usaha kepada negara, pungutan ini sifatnya berupa paksaan dan diatur melalui ketentuan perundang-undangan yang tidak memiliki manfaat secara langsung dan yang kegunaannya untuk menciptakan kemakmuran sebesar-besarnya pada masyarakat Indonesia secara keseluruhan. (Pasal 1 Ayat 1 UU KUP No. 28 Tahun 2007). Undang-Undang Perpajakan di Indonesia juga menjabarkan definisi dari subjek dan objek pajak, yang mana ketika seorang atau badan yang adalah subjek pajak sudah memenuhi persyaratan secara formal dan material maka akan dikategorikan menjadi Wajib Pajak. Dalam UU KUP yang dimaksud dengan Wajib Pajak (WP) ialah orang perorangan (pribadi) dan/atau perusahaan yang mencakup pembayar pajak (*taxpayer*), pemotong pajak (*tax deductor*) serta pemungut pajak (*tax collector*) yang memiliki hak serta kewajiban yang diatur sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang ada.

Berdasarkan UU PPh Nomor 36 Tahun 2008, pengertian mengenai Wajib Pajak dibagi lagi menjadi tiga kategori yaitu Orang Pribadi (WP OP), Badan dan juga Bendaharawan. Tiap-tiap Wajib Pajak tersebut memiliki

karakteristik, hak serta kewajiban-kewajiban yang berbeda-beda dan bersifat mengikat terhadap status yang dimilikinya. Melalui data yang telah dipublikasikan oleh otoritas pajak di Indonesia atau Direktorat Jenderal Pajak (DJP) melalui website <https://pajak.go.id>, total keseluruhan Wajib Pajak yang telah ada dan terekam di sistem sampai dengan tahun 2021 yaitu sebanyak 49,82 juta, angka tersebut terdiri atas 45,43 juta orang pribadi dan 4,39 juta badan usaha serta Bendaharawan pemerintah. Meski demikian, dengan banyaknya jumlah Wajib Pajak yang berada dalam sistem milik DJP, tidak serta-merta diikuti dengan angka pelaporan dan kepatuhan yang juga tinggi, selama tahun 2021 misalnya, DJP mencatat hanya 12.481.644 (25,05%) dari total keseluruhan Wajib Pajak yang sudah melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan. Dalam menanggapi fenomena tersebut, banyak upaya dan daya yang telah dilakukan oleh DJP dari waktu ke waktu untuk meningkatkan angka kepatuhan Wajib Pajak atas ketentuan perpajakan. Beberapa usaha di antaranya yaitu menyelenggarakan kegiatan sosialisasi, melakukan transformasi proses bisnis perpajakan secara digital, memberikan insentif-insentif di bidang perpajakan bagi seluruh Wajib Pajak yang sudah terdaftar dan menerbitkan aturan-aturan di bidang perpajakan yang memiliki sifat progresif dan berkeadilan.

Berbagai insentif perpajakan telah banyak diberikan oleh Pemerintah Indonesia secara khusus melalui Direktorat Jenderal Pajak demi meningkatkan angka kesadaran (*awareness*) serta kepatuhan (*compliance*) Wajib Pajak, beberapa di antaranya yaitu menerbitkan aturan pengenaan

pajak penghasilan bagi seluruh Wajib Pajak yang memiliki omzet usaha/bruto tertentu sebagaimana yang diatur dalam PP No. 23 Tahun 2018. Apabila diperhatikan, dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 46 Tahun 2013 diatur Pajak Penghasilan Final Pasal 4 ayat 2 yaitu sebesar 1% (Satu Persen) dari jumlah omzet kegiatan usaha/penghasilan kotor (bruto) bagi Wajib Pajak dengan kriteria khusus, maka di PP Nomor 23 Tahun 2018 diatur PPh Final Ps. 4 Ayat 2 turun hanya menjadi sebesar 0.5% dari omzet (setengah dari tarif lama). Insentif yang diberikan oleh Pemerintah ini menyasar kepada Para WP yang diklasifikasikan sebagai WP Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang mencatatkan peredaran usaha atau penghasilan kotor (bruto) maksimal Rp4.800.000.000,00 pada satu tahun pajak penuh atau Rp400.000.000,00 per bulan.

Sebagai tindak lanjut atas terbitnya Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 23 Tahun 2018, DJP berkolaborasi dengan BUMN dan pihak Swasta mengadakan sebuah kegiatan ekstensifikasi (perluasan basis data Wajib Pajak) yang dinamakan *Business Development Service* (BDS), yang dilakukan guna membantu dan mendampingi para Wajib Pajak khususnya entitas UMKM untuk mengembangkan skala dan operasional bisnisnya, sekaligus agar lebih mengenal ketentuan-ketentuan perpajakan dengan harapan kedepannya dapat memenuhi kewajiban perpajakan seperti yang tercantum dan diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 23 Tahun 2018. Kegiatan BDS juga dilakukan guna membekali Wajib Pajak selaku usahawan di bidang Usaha Mikro Kecil dan Menengah untuk dapat

melakukan pembukuan sederhana atas penghasilan yang diterimanya, berkaitan dengan hal ini Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) semenjak 2009 sudah selesai mengkaji dan mengeluarkan aturan berupa Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan sebagai tidak lanjutnya mulai 01 Januari 2018 SAK EMKM (Entitas Mikro, Kecil dan Menengah) juga mulai diterapkan. Standar pelaporan akuntansi yang disusun DSAK (Dewan Standar Akuntansi Keuangan) ini dibuat untuk memfasilitasi para pelaku UMKM agar dapat melakukan penyusunan laporan keuangan usahanya lebih sederhana dengan tujuan menciptakan akuntabilitas usaha, alat pengambilan keputusan, membuka akses pendanaan dari perbankan juga dalam rangka pemenuhan kewajiban perpajakan sebagaimana yang diamanatkan oleh Peraturan Pemerintah.

Dengan adanya SAK ETAP dan EMKM yang lebih *simple* dan mudah apabila dibanding dengan SAK Umum dan Syariah, diharapkan para pelaku UMKM dapat mengembangkan skala bisnisnya dan menciptakan kredibilitas serta akuntabilitas terhadap usaha atau bisnis yang dimilikinya. Meskipun tidak semua pelaku UMKM menggunakan SAK ini, karena sebagian lagi masih menggunakan metode pencatatan, namun penulis ingin meneliti seberapa besar pemahaman pelaku UMKM terhadap kegiatan pembukuan sederhana dan adakah pengaruhnya terhadap tingkat pemenuhan kewajiban perpajakan, lalu adakah juga pengaruh sosialisasi *Business Development Service* terhadap keinginan untuk membayar pajak, dan terakhir seberapa besar pengaruh pemberian insentif perpajakan terhadap peningkatan

kepatuhan kewajiban perpajakan secara khusus dalam memenuhi kewajiban dalam bidang peraturan perpajakan sesuai dengan PP Nomor 23 Tahun 2018 yang dituangkan dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Kegiatan Pembukuan Sederhana, Program *Business Development Service*, dan Pemberian Insentif Perpajakan Terhadap Kepatuhan (*Tax Compliance*) Wajib Pajak Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah”

1.2. Masalah Penelitian

Penelitian ini akan menelaah permasalahan sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat pengaruh kegiatan pembukuan sederhana terhadap kepatuhan Wajib Pajak UMKM?
- b. Apakah terdapat pengaruh kegiatan sosialisasi *Business Development Service* terhadap kepatuhan Wajib Pajak UMKM?
- c. Apakah terdapat pengaruh pemberian insentif di bidang perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak UMKM?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk melakukan analisis serta memberikan bukti empiris mengenai:

- a. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kegiatan pembukuan sederhana terhadap kepatuhan Wajib Pajak UMKM.
- b. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh sosialisasi *Business Development Service* terhadap kepatuhan Wajib Pajak UMKM.

- c. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pemberian insentif di bidang perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak UMKM.

1.4. Manfaat Penelitian

- a. Bagi pembaca, penelitian ini dibuat untuk menambahkan pengetahuan mengenai pelaksanaan kegiatan pembukuan sederhana sesuai SAK EMKM yang dilakukan oleh pelaku UMKM di Provinsi DKI Jakarta dan apa saja manfaat dari kegiatan sosialisasi *Business Development Service*, serta pengaruh insentif yang diterima oleh UMKM terhadap peningkatan angka kepatuhan dan partisipasi Wajib Pajak.
- b. Bagi pemerintah Indonesia (secara khusus Kementerian Keuangan melalui unit Eselon I Direktorat Jenderal Pajak) penelitian ini dilaksanakan guna mencari bukti ada atau tidaknya hubungan dan pengaruh pemahaman kegiatan pembukuan oleh Wajib Pajak, efektivitas program *Business Development Service*, dan pemberian insentif di bidang perpajakan terhadap angka kepatuhan Wajib Pajak.
- c. Untuk Kementerian UMKM, penelitian yang akan dilaksanakan ini bisa menjadi gambaran proses bisnis entitas UMKM dalam perspektif perpajakan.
- d. Bagi peneliti di kemudian waktu, hasil yang akan didapatkan dari penelitian sederhana ini bisa digunakan sebagai sarana pengembangan dan sarana bacaan bagi penelitian selanjutnya, terutama penelitian terkait kegiatan pembukuan sederhana oleh UMKM sehingga penelitian dapat dikembangkan kembali.

1.5. Batasan Masalah

- a. Analisa pelaksanaan kegiatan pembukuan hanya terbatas pada prosedur pembukuan sederhana sesuai SAK ETAP dan SAK EMKM yang diterbitkan oleh IAI.
- b. Kegiatan sosialisasi berupa *Business Development Service*.
- c. Peraturan perpajakan rujukan yang digunakan adalah insentif PPh Final 0,5% dan kewajiban pelaporan sesuai PP Nomor 23 Tahun 2018.
- d. Objek dalam penelitian guna penulisan skripsi ini dilakukan terbatas pada WP OP (Orang Pribadi) atau Perusahaan berupa UMKM yang mencatatkan penghasilan usaha bruto maksimal sebesar Rp4.800.000.000,00 (Empat Miliar Delapan Ratus Juta Rupiah) per tahun pajak yang dihitung penuh dan terdaftar di Provinsi DKI Jakarta berdasarkan data *masterfile* Wajib Pajak.

1.6. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Section atau bab ini menjelaskan beberapa fokus antara lain: latar belakang dan gambaran umum kegiatan penelitian/pencarian bukti empiris yang akan dilakukan oleh penulis, rumusan masalah dalam penulisan skripsi, manfaat penelitian serta penulisan skripsi, tujuan penelitian dilakukan dan juga batasan dalam penelitian dan penulisan skripsi.

1.1 Latar belakang

Sub bab ini membahas tentang informasi secara umum terkait kegiatan pembukuan oleh UMKM, kegiatan *Business Development Service* dan insentif berupa PPh Final 0,5% sesuai PP Nomor 23 Tahun 2018. Selain itu menyampaikan latar belakang pemilihan tema dan urgensi atas penelitian dan penulisan skripsi yang akan dilakukan.

1.2 Rumusan masalah

Sub-bab ini berisi tentang inti topik-topik permasalahan yang akan diteliti oleh penulis.

1.3 Tujuan penelitian

Sub-bab ini berisi tentang tujuan topik penelitian, dan hal-hal apa saja yang ingin penulis capai dalam penelitian ini

1.4 Manfaat penelitian

Sub-bab ini berisi manfaat apa saja yang akan diperoleh pembaca, penulis dan *stakeholder* atau pihak lain setelah penelitian ini dilakukan.

1.5 Batasan masalah

Sub-bab ini berisi sejumlah batasan yang dibuat oleh penulis dalam meneliti topik yang akan di bahas.

1.6 Sistematika pembahasan

Sub-bab ini berisi pembahasan dari masing-masing bab dan sub-bab sebelumnya pada penulisan skripsi ini.

Bab II Landasan Teori

Bagian ini menjabarkan teori dan peraturan yang relevan dan sejalan dengan topik penelitian, dan juga hasil penelaahan literatur atau bahan bacaan berdasarkan penelitian-penelitian yang sudah terlebih dahulu dilaksanakan oleh para peneliti di waktu sebelumnya.

2.1 Konsep atau teori dasar penelitian

Sub-bab ini memberikan penjelasan tentang berbagai teori atau penjelasan dasar atas variabel yang akan diteliti.

2.2 Kajian Literatur

Sub-bab ini berisi kajian literatur berupa hasil penelitian yang sudah selesai dilakukan di waktu sebelumnya, yang kemudian akan dipergunakan menjadi sumber atau bahan referensi dalam menulis skripsi. Literatur yang dimaksud dapat berupa jurnal-jurnal terdahulu yang cukup sama dengan penelitian yang hendak dilakukan oleh penulis.

2.3 Kerangka pemikiran

Sub-bab ini menjabarkan hubungan yang terjadi pada variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terikat (*dependent variable*) pada penelitian yang akan dilakukan oleh penulis.

2.4 Pengembangan hipotesis

Sub-bab ini berisi hipotesis yang akan diajukan oleh penulis untuk menjawab topik penelitian atau rumusan masalah yang telah dibuat di Bab Satu.

Bab III Metodologi Penelitian

Bagian ketiga dalam penulisan skripsi ini memuat metode-metode yang akan dipergunakan untuk mengolah data serta informasi, dan juga menjabarkan hal-hal yang perlu diambil guna menguji hipotesis yang telah lebih dahulu diajukan oleh penulis

3.1 Populasi, sampel, sumber data

Sub-bab ini berisi pengertian atau definisi dari populasi, sampel dan objek penelitian serta sumber data yang akan dipergunakan dalam menjawab hipotesis.

3.2 Teknik pengumpulan Data

Sub-bab ini memuat cara atau teknik dalam mengumpulkan data yang akan diolah dan digunakan dalam pembahasan di Bab yang berikutnya.

3.3 Model empiris penelitian

Sub-bab ini menjelaskan tentang hubungan antara variabel yang dituliskan dalam bentuk pemodelan.

3.4 Definisi variabel operasional

Sub-bab definisi variabel operasional menjelaskan variabel-variabel yang terdapat dan tercantum dalam model empiris penelitian.

3.5 Metode Penganalisisan Data

Sub-bab ini memberikan penjelasan mengenai metode-metode atau cara yang akan dipergunakan untuk menguji data serta untuk menjawab praduga/hipotesis.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bagian keempat dalam penulisan skripsi ini memuat hasil dari pengujian kuesioner serta membahas hasil pengujian yang menjadi jawaban atas hipotesis yang sebelumnya telah diajukan, Bab ini merupakan bagian inti dari penelitian dan penulisan skripsi yang dilakukan oleh penulis.

4.1 Karakteristik Responden

Sub-bab ini berisi penjelasan mengenai responden yang akan dijadikan objek penelitian, dan berisi data yang menjadi acuan dalam pengambilan sampel.

4.2 Deskripsi Jawaban Responden

Sub-bab ini menjelaskan hasil jawaban responden yang dihitung dengan nilai rata-rata jawaban yang diolah dari hasil kuesioner dalam skala likert.

4.3 Analisa Data

Sub-bab ini berisi hasil pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS untuk menguji keandalan penelitian, termasuk di dalamnya menguji jawaban dari responden melalui pengujian berdasarkan asumsi-asumsi penelitian yang bersifat klasik dan juga uji praduga/hipotesis.

4.4 Pengujian Hipotesis

Sub-bab ini menjelaskan pembuktian hipotesis dengan menggunakan hasil pengujian penelitian, yang mana hal ini dilakukan guna memberikan bukti empiris dari pengujian jawaban responden.

4.5 Pembahasan

Sub-bab ini memuat pembahasan dari topik-topik yang telah ditulis dalam skripsi ini, tiap-tiap variabel dibahas dan disimpulkan berdasarkan hasil pengujian atas penelitian.

BAB V Penutup

Bab terakhir dalam penulisan skripsi ini memuat simpulan atas temuan yang telah dijelaskan/dibahas dari bab satu hingga empat dan juga saran bagi para peneliti lain/pemangku kepentingan.

5.1 Kesimpulan

Sub-bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan bab-bab sebelumnya, dan memberikan gambaran umum atas penelitian yang dilakukan secara keseluruhan.

5.2 Saran

Sub-bab ini memuat sejumlah saran atas hasil penelitian yang bisa digunakan oleh para pemangku kepentingan (*stakeholder*) lain.